

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Air bersih merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat Surabaya dan memiliki peran penting untuk kelangsungan hidup masyarakat Surabaya. Tanpa adanya air bersih masyarakat Surabaya akan mengalami krisis air bersih yang akan berdampak terhadap kebutuhan sehari-hari seperti minum, memasak, mandi dan lain-lain. Persyaratan mikrobiologi, fisik dan kimia dari air bersih harus terpenuhi meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan masyarakat Surabaya. Kebutuhan air bersih dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang disebabkan oleh tercemarnya air baku akibat kegiatan industri dan limbah rumah tangga. Air yang tidak memenuhi standar dapat menimbulkan gangguan, kerusakan, dan bahaya bagi makhluk hidup yang berada di dalam air tersebut (Effendi,2003).

Berdasarkan masalah diatas, dibutuhkan instalasi yang dapat mengolah air kotor menjadi air bersih dan air minum. Salah satu cara agar mendapatkan kedua jenis air tersebut maka dapat memanfaatkan layanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). PDAM Surya Sembada Kota Surabaya merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah Surabaya yang bertugas sebagai pengolah air bersih untuk masyarakat Surabaya. Air yang dihasilkan harus mengedepankan 3K, yaitu kualitas, kuantitas, dan kontinuitas, di samping itu juga wajib memenuhi persyaratan penyediaan yang baik.

I.1.1 Sejarah PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya adalah badan usaha milik negara yang merupakan perusahaan air minum peninggalan zaman Belanda. Pada tahun 1890, air minum untuk penduduk kota Surabaya pertama kali diambil dari sumber mata air desa Purut, Pasuruan yang diangkut dengan menggunakan kereta api. Seiring dengan perkembangan zaman, pada tahun 1903 dilakukan pemasangan pipa dari Pandaan oleh NV. Biernie selama tiga tahun lamanya hingga jumlah pelanggan kurang lebih 1.500 sambungan. Kebutuhan masyarakat akan air bersih terus meningkat sehingga pada tahun 1922 dibangunlah Instalasi Penjernihan Air Minum (IPAM) Ngagel I dengan kapasitas 60 liter/detik, yang kemudian ditingkatkan menjadi 180 liter/detik pada tahun 1942. Delapan tahun kemudian

tepatnya pada tahun 1950, Pemerintah Belanda menyerahkan Perusahaan Air Minum pada Pemerintah Republik Indonesia (Kota Praja Surabaya).

Proses air yang diolah PDAM memiliki tiga instalasi yaitu IPAM Karangpilang I, IPAM Karangpilang II, dan IPAM Karangpilang III yang terletak di Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya. IPAM karang pilang I dirancang dapat memproduksi dengan kapasitas 1500 liter/detik, Karangpilang II memproduksi 2500 liter/detik dan Karangpilang III memproduksi 2500 liter/detik. Proses pembuatan air bersih menggunakan air baku yang berasal dari Air sungai Surabaya yang telah terkontaminasi oleh limbah-limbah industri dan limbah rumah tangga. Oleh karena itu, air yang diproduksi oleh PDAM harus memenuhi syarat kualitas yang telah diatur dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Dalam rangka memenuhi persyaratan kualitas air bersih dan air minum perlu dilakukan pengecekan secara terus menerus agar terjamin kualitasnya.



Gambar I.1. Lambang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

I.1.2 Visi, Misi, Sasaran, dan Budaya Kerja Perusahaan

1. Visi : Menjadi Perusahaan air minum modern
2. Misi :
 1. Memastikan pengelolaan keuangan yang transparan untuk kesejahteraan masyarakat;
 2. Membangun masyarakat yang bijak dalam penggunaan air

3. Menyediakan air minum yang efisien dan berkelanjutan
4. Membangun lingkungan kerja yang memprioritaskan integritas dan prestasi

3. Sasaran :

1. Mendapatkan pasokan sumber air baku yang handal
2. Memiliki produksi/ pengolahan yang mencukupi, efisien dan berkualitas
3. Sistem transmisi dan distribusi yang efektif, efisien dan berkualitas
4. Pelayanan pelanggan dengan kualitas prima
5. Mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan
6. Peningkatan sistem pemeliharaan dan perbaikan fasilitas perusahaan
7. Manajemen profesional
8. Hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan
9. Mengembangkan usaha lain yang relevan
10. Program kegiatan sosial kemasyarakatan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan

4. Budaya Kerja

1. *Satisfaction* : Mengutamakan kepuasan dalam melayani pelanggan.
2. *Morale* : Memiliki semangat juang yang gigih dan pantang menyerah dalam upaya mencapai kesuksesan.
3. *Integrity* : Memahami komitmen untuk mewujudkan loyalitas.
4. *Leadership* : Berjiwa kepemimpinan sebagai teladan dalam sikap, kompetensi dan jati diri.
5. *Entrepreneurship* : Memiliki keberanian dalam mengambil resiko dengan perhitungan yang masuk akal dan terkendali.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki kantor pusat dan dua pabrik produksi air . Kantor pusat PDAM Surya Sembada Kota Surabaya berada di Jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.2 Surabaya. Lokasi dua pabrik produksi berada di tempat yang berbeda. Unit Produksi tersebut adalah unit produksi IPAM Ngagel dan IPAM Karangpilang. Pada unit produksi IPAM Ngagel terdapat tiga instalasi, yaitu IPAM Ngagel I, II, dan III. Ketiga instalasi tersebut berada di Jalan Penjernihan nomor

1 Surabaya. Unit produksi IPAM Karangpilang juga terdapat tiga instalasi yang berada di Jalan Mastrip no. 56, Karangpilang, Surabaya.



Gambar I.2. Kantor Pusat PDAM Surya Sembada Kota Surabaya



Gambar I.3 IPAM I Karangpilang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya



Gambar I.4 IPAM II dan IPAM III Karangpilang PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

I.3 Kegiatan Usaha

Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini berupa air bersih siap minum maupun air bersih yang telah siap untuk digunakan sebagai keperluan sehari-hari masyarakat Surabaya.

I.4 Pemasaran

Pelayanan PDAM Surya Sembada mencakup wilayah kota. Sistem pelayanan di wilayah kota Surabaya dibagi dalam 5 (lima) zona dan menjadi 148 sub-zona. Pembagian wilayah/zona sudah mencakup keseluruhan wilayah di Kota Surabaya.



Gambar I.5. Peta pelayanan masing-masing IPAM

Hasil dari produksi akan dialirkan dengan gas klorin sebelum didistribusikan kepada pelanggan dengan melalui jaringan perpipaan yang memiliki diameter bervariasi antara 50 mm sampai 1.500 mm. Jaringan distribusi yang dimiliki oleh PDAM Surabaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel I.1. Jaringan Distribusi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Panjang Pipa	Tahun 2016 (km)	Tahun 2017 (km)	Tahun 2022 (km)
Primer	148,73	148,73	151,02
Sekunder	674,57	678,17	873,10
Tersier	4.881,17	4.910,39	5.156,03
Total	5.704,47	5.737,29	6.180,16